

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan sebuah bentuk karya yang disampaikan melalui sebuah bahasa, baik dalam bentuk lisan maupun tulis. Menurut Wiyatmi (2011:14), sastra dikatakan sebagai sebuah karya seni yang tidak hanya diciptakan oleh pengarang saja, melainkan kelompok masyarakat tertentu yang menggunakan media bahasa. Seiring berkembangnya zaman, keberadaan sastra semakin berkembang pesat. Seperti saat ini keberadaan sastra dijadikan sebagai wadah dalam menyampaikan sebuah pelarian yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Karya sastra merupakan gambaran yang berbentuk ekspresi maupun perasaan seseorang yang dituangkan dalam berbagai bentuk seperti puisi, novel, dan cerita pendek. Karya sastra dapat memperlihatkan perwujudan pengarangnya menggunakan bahasa untuk menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan perasaan maupun kejiwaannya. Perasaan maupun kejiwaan pengarang mampu diwujudkan dalam bentuk karakter tokoh dalam sebuah karya sastra. Dengan demikian mampu terbentuk karakter tokoh yang beragam.

Karya sastra yang saat ini semakin berkembang salah satunya ialah novel. Novel merupakan bentuk karya sastra tertulis, yang ditulis berdasarkan hasil imajinatif dan pengalaman atas realita yang terjadi disajikan dalam bentuk tulisan panjang. Novel termasuk dalam karya sastra fiksi, yang di dalamnya menceritakan kehidupan manusia yang berinteraksi dengan lingkungan, dirinya sendiri, serta Tuhan (Nurgiyantoro, 2009:3). Nurgiyantoro (2009:11)

menjelaskan bahwa novel merupakan cerita yang disajikan dalam bentuk panjang yang memuat sesuatu secara detail, dan lebih rinci daripada cerita pendek. Novel memiliki fungsi tersendiri untuk penulis. Selain untuk menghibur pembaca juga dapat dijadikan sebagai tempat menyampaikan keresahan yang terjadi atas dirinya.

Keresahan penulis bisa muncul karena terdapat adanya beberapa faktor seperti perbedaan pendapat, perbedaan tujuan, dan kepentingan. Keresahan yang dialami seseorang dapat memicu terjadinya permasalahan. Permasalahan ialah suatu hal yang terjadi dalam kehidupan seseorang yang melibatkan dirinya sendiri serta orang lain. Apabila dalam suatu cerita atau kejadian seseorang dapat memilih, maka terjadinya permasalahan akan minim untuk terjadi. Salah satu bentuk permasalahan yaitu permasalahan psikis. Menurut Andriyani (2019:37), permasalahan psikis merupakan permasalahan yang terjadi akibat dari adanya tekanan. Tekanan yang memicu terjadinya permasalahan psikis ialah tekanan dari dalam batin individu. Selain itu, tekanan yang muncul membuat perubahan perilaku seseorang. Perubahan perilaku inilah yang membuat munculnya permasalahan.

Dalam sebuah novel tentunya menceritakan permasalahan yang terjadi di dalamnya, salah satunya ialah novel *Ipar Adalah Maut* yang menceritakan permasalahan yang dialami oleh tokoh utama. Telah diketahui novel berjudul *Ipar Adalah Maut* diambil dari kisah kehidupan nyata yang telah diterbitkan oleh Elizasifaa pada bulan November tahun 2023. Pada tahun 2024 Elizasifaa mengangkat permasalahan ini di tiktok sampai viral, hingga menjadi film yang menarik perhatian publik dan diminati banyak orang. Oleh karena itu, novel ini

menarik untuk diteliti. Selain itu novel ini menjadi *best seller* hingga menjadi sebuah film *trending* yang menembus 4 juta lebih penonton, pada tanggal 19 Agustus 2024. Bahkan saat *trailer* film ditayangkan di instagram, netizen banyak memberikan komentar geram atas perselingkuhan yang dilakukan oleh tokoh utama. Tak hanya itu saja, Elizasifaa sebagai penulis pun ikut viral hingga mendapat undangan dalam *podcast* Denny Sumargo. *Podcast* Denny Sumargo merupakan salah satu *podcast* terkenal di Indonesia dengan berbagai bintang tamu dari dewan politik, anak presiden, penyanyi ternama, hingga artis papan atas. Novel ini juga memiliki kelebihan tersendiri dalam alur ceritanya yaitu mengenai tema perselingkuhan yang dilakukan oleh tokoh utama.

Novel *Ipar Adalah Maut* menceritakan permasalahan psikis yang dirasakan oleh tokoh utama. Novel ini diperankan oleh Nisa, Rani, Aris, Ibu Nisa, Yusuf, Raya, Mama Yusuf, dan Mbak Rohma. Dari beberapa tokoh tersebut yang menjadi tokoh utama ialah, Nisa, Aris, dan Rani. Dapat dikatakan sebagai tokoh utama, karena dalam novel tersebut menceritakan mengenai permasalahan yang terjadi diantara mereka bertiga, sehingga ketiga orang tersebut saling berkaitan dan sering muncul dalam setiap peristiwa yang terjadi. Penulis mampu menggambarkan cerita ini dalam novel layaknya realita yang terjadi, sehingga membuat pembaca ikut merasakan klimaks dalam novel tersebut.

Kisah ini berawal dari datangnya seorang Rani adik kandung Nisa yang masih menduduki bangku kuliah tinggal di rumah Nisa, dengan alasan rumah Nisa dekat dengan kampus Rani. Sejak awal Rani sudah kagum dengan kakak iparnya yaitu Aris yang memiliki ketampanan dari segi fisik yang tinggi, dada

bidang, gagah dan tanggung jawab serta kepribadian yang baik sopan dan santun, hal ini membuat Rani kagum. Semakin hari kekaguman Rani menguasai dirinya hingga melakukan hal nekat yang seharusnya tidak boleh dilakukan, tetapi hal itu tetap dilakukan Rani. Saat Nisa pergi ada acara, di rumah tinggalah Aris dan Rani berdua. Saat Aris sendirian dengan alasan Rani menghampiri dan menanyakan materi kuliah, saat dijelaskan bukannya mendengarkan Rani memandangi Aris dengan nafsu, sehingga Rani nekat memberikan ciuman kepada Aris. Hal itu menjadi awal buruk yang dilakukan mereka berdua. Bukannya merasa bersalah atas yang dilakukan mereka berdua malah semakin menjadi-jadi. Sikap Aris terhadap Nisa pun menjadi berubah membuat Nisa curiga. Dengan sikap beraninya Nisa menuruti perkataan temannya dengan membuka hp milik Aris, dan menemukan aplikasi kalkulator. Semua keburukan Aris dan Rani terbongkar saat itu juga. Nisa meninggalkan Aris dan kembali pulang kerumah orang tuanya bersama Raya anaknya. Mendengar kabar yang buruk keadaan orang tua Rani dan Nisa menjadi menurun, sakit-sakitan hingga meninggal. Bukannya Rani tobat dan jera atas perbuatannya malah semakin kurang ajar terhadap Nisa. Rumah tangga Nisa berakhir perceraian tetapi tidak dengan karir Nisa, Nisa membuka usaha hingga sukses.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kejiwaan tokoh utama dapat dilihat dari sudut pandang psikologi dengan mempertimbangkan aspek psikis yang dapat dilihat dari kepribadian. Kepribadian seseorang dalam karya sastra menjadi hal yang paling penting, untuk menggambarkan karakter yang dapat dilihat dari sisi tokoh maupun pengarang. Penelitian ini difokuskan

pada objek karya sastra berupa novel *Ipar Adalah Maut*. Novel tersebut menceritakan permasalahan psikis yang dialami tokoh utama. Permasalahan psikis yang terjadi dalam novel tersebut, dalam penelitian ini dikaji menggunakan teori psikoanalisis yang difokuskan pada permasalahan psikis Saludin Muis (2009). Teori permasalahan psikis Saludin Muis (2009) memuat beberapa indikator, yaitu depresi, obsesi, cemas, takut, tidak aman, rasa salah, tidak mampu, frustrasi, bimbang, harapan, ketergantungan, jengkel, marah, sakit hati, tidak puas, penghargaan, perhatian, kepercayaan, merawat, dan pemenuhan. Maka penelitian ini nantinya akan mendeskripsikan permasalahan psikis serta penyebab munculnya permasalahan psikis yang dialami oleh tokoh utama secara detail dan rinci.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dapat di kemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana bentuk dan penyebab permasalahan psikis yang dialami tokoh utama dalam novel *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas penelitian ini memiliki tujuan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan bentuk dan penyebab permasalahan psikis yang dialami tokoh utama dalam novel *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat secara teoritis dan praktis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat sebagai penerapan atas teori psikoanalisa permasalahan psikis yang dikemukakan oleh Saludin Muis untuk menganalisis sebuah karya sastra dengan menggunakan kajian psikologi sastra.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pembaca

Penelitian ini mampu memberikan manfaat secara praktis kepada pembaca. Pembaca dapat memahami permasalahan psikis yang dialami oleh tokoh utama, sehingga pembaca mampu mengetahui bagaimana bentuk dan penyebab munculnya permasalahan psikis. Dengan begitu pembaca mampu mengantisipasi terjadinya permasalahan psikis dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini memberikan manfaat kepada peneliti lain. Adapun manfaat untuk peneliti lain, yaitu dapat digunakan sebagai pedoman oleh peneliti lain dalam menganalisis psikologi sastra khususnya dalam permasalahan psikis.

c. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai penerapan pembelajaran bahasa Indonesia yang memanfaatkan karya sastra berupa novel. Seperti dalam pembelajaran karya sastra terdapat capaian yang harus dimuat, yaitu Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara, mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak. Selain itu, peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka penelitian ini dibatasi hanya pada permasalahan psikis yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa. Adapun teori yang digunakan ialah teori psikoanalisa permasalahan psikis Saludin Muis, yang memuat beberapa bentuk di dalamnya, yaitu depresi, obsesi, cemas, takut, tidak aman, rasa salah, tidak mampu, frustrasi, bimbang, harapan, ketergantungan, jengkel, marah, sakit hati, tidak puas, penghargaan, perhatian, kepercayaan, merawat, dan pemenuhan. Selain itu penyebab terjadinya permasalahan psikis yang dialami tokoh utama tersebut akan dideskripsikan dalam penelitian ini.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan psikis merupakan permasalahan yang melibatkan seseorang dengan dirinya sendiri. Permasalahan psikis terjadi berawal dari munculnya tekanan yang memicu psikis seseorang sehingga terjadi perubahan perilaku.
2. Tokoh merupakan pelaku yang memerankan karakter seseorang dalam sebuah alur cerita. Adapun karakter yang diperankan setiap tokoh memiliki ciri khas yang berbeda antara tokoh satu dengan yang lain.
3. Tokoh utama merupakan pelaku yang memiliki peranan lebih penting dalam memerankan karakter seseorang dan menjadi pelaku yang sering muncul dalam alur cerita.
4. Novel merupakan jenis karya sastra bersifat fiksi yang disajikan dalam bentuk tulisan panjang, yang menceritakan kisah kehidupan maupun pengalaman seseorang.
5. Psikologi sastra ialah kajian ilmu yang mempelajari psikis seseorang dalam sebuah karya sastra. Adapun psikis seseorang dapat dilihat dari sisi pengarang maupun pembaca.